

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali pada 25 Maret – 21 April 2025, terkait pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali tahun 2025, dengan jumlah responden 29 orang dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden penelitian kepatuhan minum obat pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali mayoritas berada pada rentang usia 13-19 tahun (69%) berjenis kelamin perempuan (55,2%) dan tingkat pendidikan SD (44,8%).
2. Kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali sebelum diberikan terapi bermain dengan media ular tangga sebagian besar memiliki tingkat kepatuhan rendah (69%).
3. Kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali setelah diberikan terapi bermain dengan media ular tangga mengalami peningkatan, sebagian besar responden penelitian memiliki tingkat kepatuhan tinggi ((75,9%).
4. Ada pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali ditunjukkan dengan hasil  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ .

## **B. SARAN**

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

### **1. Bagi Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap dapat meningkatkan kepatuhan minum obat ARV pada anak dengan HIV/AIDS, sehingga dapat mengontrol replikasi virus. Adanya intervensi berupa terapi bermain dengan media ular tangga dapat terus meningkatkan sikap responden dalam kepatuhan untuk minum obat dan dapat terbuka mengenai kesulitan yang dialami saat minum obat kepada orang tua atau pendamping sehingga dapat diberikan dukungan secara tepat.

### **2. Bagi Yayasan Akar Cinta Kasih Bali**

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan terhadap Yayasan yaitu dapat melanjutkan terapi bermain menjadi salah satu metode pendukung dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya minum obat secara teratur, terutama dengan media permainan ular tangga.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan terutama dalam jumlah responden. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang relatif besar sehingga mendapatkan hasil yang representatif atau dapat menambahkan kelompok kontrol, sehingga dapat membandingkan hasil untuk mengetahui perubahan yang lebih signifikan serta melaksanakan uji validitas dan reliabilitas sehingga kuesioner tidak bermakna ganda.